

LDR, NPL, DAN HARGA SAHAM YANG MEMPENGARUHI TERHADAP ROA DENGAN JUMLAH ASSET SEBAGAI MODERATING PADA PERBANKAN DI BEI

Masril

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia
masrilsikumbang50@yahoo.com

ABSTRACT

The success of a company in general can be known from the profits of a company if corporate profits increase so it can show the performance of a company is in good condition and vice versa.

One company that has one of the biggest risks that can affect the national economic conditions of banking companies, banking companies have a very unstable conditions if the economic conditions are not conducive it can also disrupt the survival of the company, generally investors in looking at the condition or performance of a company can be considered by looking at the profit profit of the company.

The purpose of this research is to know and analyze the influence of LDR on ROA in the BEI bank, to know and analyze the influence of NPL to ROA in the BEI bank, to know and analyze the influence of LDR, and NPL to ROA in banking which is in BEI, to know and analyze the influence of LDR with the amount of assets to the ROA on the BEI bank, to know and analyze the influence of NPL with the amount of assets to the ROA on the BEI banks.

The results of this study include partial stock prices can affect the ROA on banks in the BEI, while the LDR and NPL can not affect the ROA. Simultaneously that LDR, NPL and share price can influence simultaneously or simultaneously to ROA at banking company that is in BEI, and on result of moderating test by using amount of asset that can be known stock price is as moderating variable that link share price with ROA.

Keywords: LDR, NPL, Stock Price and Asset Number.

ABSTRAK

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dapat diketahui dari keuntungan suatu perusahaan apabila keuntungan perusahaan mengalami kenaikan maka dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan begitu juga sebaliknya.

Salah satu perusahaan yang memiliki salah satu resiko terbesar yang dapat berdampak terhadap kondisi ekonomi nasional yaitu perusahaan perbankan, perusahaan perbankan memiliki kondisi yang sangat labil apabila kondisi ekonomi tidak kondusif maka dapat juga mengganggu kelangsungan hidup perusahaan, pada umumnya investor dalam melihat kondisi atau kinerja suatu perusahaan dapat diperhatikan dengan melihat keuntungan laba perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian yang dapat dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya NPL terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR, dan NPL terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR dengan jumlah *asset* terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya NPL dengan jumlah *asset* terhadap ROA pada perbankan yang di BEI.

Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah Secara parsial harga saham dapat berpengaruh terhadap ROA pada perbankan di BEI, sedangkan LDR maupun NPL tidak dapat berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan bahwa LDR, NPL dan harga saham dapat berpengaruh secara

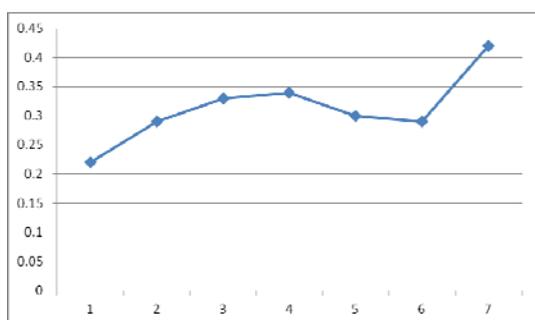
simultan atau secara bersama-sama terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang di BEI, dan pada hasil pengujian moderating dengan menggunakan jumlah *asset* bahwa dapat diketahui harga saham merupakan sebagai variabel moderating yang menghubungkan harga saham dengan ROA.

Kata kunci: LDR, NPL, Harga Saham dan Jumlah Asset.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dapat diketahui dari keuntungan suatu perusahaan apabila keuntungan perusahaan mengalami kenaikan maka dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan begitu juga sebaliknya.

Salah satu perusahaan yang memiliki salah satu resiko terbesar yang dapat berdampak terhadap kondisi ekonomi nasional yaitu perusahaan perbankan, perusahaan perbankan memiliki kondisi yang sangat labil apabila kondisi ekonomi tidak kondusif maka dapat juga mengganggu kelangsungan hidup perusahaan, pada umumnya investor dalam melihat kondisi atau kinerja suatu perusahaan dapat diperhatikan dengan melihat keuntungan laba perusahaan tersebut, berikut ini laba perusahaan perbankan setiap tahun yang dapat di tunjukkan pada grafik adalah sebagai berikut :



Berdasarkan pada hasil data tingkat pengambilan pada aktiva menunjukkan grafik bahwa setiap periode atau setiap tahunnya jumlah pengambilan mengalami ketidak kesetabilan, hal ini mungkin dapat disebabkan oleh faktor teknikal seperti LDR, NPL maupun harga saham perusahaan.

Defri (2012) menghasilkan

penelitian bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, Dewi (2015), menghasilkan penelitian bahwa *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan. Kelemahan dalam penelitian ini adalah periode yang digunakan kurang *up to date* serta tolok ukur dari profitabilitas hanya dilihat dalam bentuk *Return on Assets* (ROA). Kelebihan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda dari yang lainnya yaitu tidak hanya terpaku pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tetapi juga pada Bank Umum Swasta Nasional Non-Devisa, dengan adanya perbedaan pada penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian kembali.

Tujuan penelitian yang dapat dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya NPL terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR, dan NPL terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR dengan jumlah *asset* terhadap ROA pada perbankan yang di BEI, untuk mengetahui

dan menganalisis pengaruhnya NPL dengan jumlah *asset* terhadap ROA pada perbankan yang di BEI

PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah LDR berpengaruh terhadap ROA pada perbankan yang di BEI ?
2. Apakah NPL berpengaruh terhadap ROA pada perbankan yang di BEI ?
3. Apakah LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA pada perbankan yang di BEI ?
4. Apakah LDR dengan jumlah *asset* (moderating) berpengaruh terhadap ROA pada perbankan yang di BEI ?
5. Apakah NPL dengan jumlah *asset* (moderating) terhadap ROA pada perbankan yang di BEI ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR terhadap ROA pada perbankan yang di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya NPL terhadap ROA pada perbankan yang di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR, dan NPL terhadap ROA pada perbankan yang di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya LDR dengan jumlah *asset* terhadap ROA pada perbankan yang di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya NPL dengan jumlah *asset* terhadap ROA pada perbankan yang di BEI

LANDASAN TEORITIS

LDR Terhadap Profitabilitas

Menurut Veithzal, dkk dalam Defri (2012), semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga sehingga LDR yang meningkat dapat meningkatkan profitabilitas bank. Akan tetapi, semakin tinggi rasionya mengindikasikan rendahnya kemampuan likuiditas bank, hal ini karena jumlah dana yang diperlukan

untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

NPL Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Dewi dkk,2015)

Teori Penelitian

Return on investment (ROI), rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi ,2014)

Penelitian Terdahulu

Defri (2012), dengan judul penelitian Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, hasil penelitiannya adalah CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaanperbankan yang terdaftar di BEI, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadapROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan BOPO berpengaruh negatif dansignifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Dewi dkk (2012), judul penelitian Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013), dengan hasil penelitiannya adalah *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan.

Dewi dkk (2015), judul penelitiannya adalah Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada

Bank Umum Yang Tercatat Pada BEI Tahun 2008-2012), hasil penelitiannya adalah Rasio CAR, NPL, LDR, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* ROA, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sari dkk (2012), judul penelitian Pengaruh *Non Performing Loan* Sebagai Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan, hasil penelitiannya adalah *NonPerforming Loan* (NPL) pada masa krisis global tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Putri (2015), judul penelitian Pengaruh Npl, Ldr, Car Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa, hasil penelitian bahwa variabel kredit bermasalah (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di BEI dengan aset lebih dari 50 milyar. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di BEI dengan aset lebih dari 50 milyar.

Hermina dan Edy Suprianto (2014), dengan judul penelitian Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008 – 2012), hasil penelitiannya adalah CAR tidak akan mempengaruhi besar kecilnya ROE, LDR tidak akan mempengaruhi besar kecilnya ROE, NPL tidak akan mempengaruhi

besar kecilnya ROE, dan BOPO berpengaruh terhadap ROE,

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori.

Jenis dan sumber data menurut memperolehnya pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian (Hasan,2010). Data sekunder yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, dan laporan keuangan perusahaan yang masuk pada kelompok saham JII (Jakarta Islamic Index).

Menurut Kuncoro (2009), populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah kelompok saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 1 Desember 2014 sampai dengan periode 31 Mei 2015 yang berjumlah 27 emiten atau perusahaan. sampel menurut Kuncoro (2009), merupakan himpunan bagian (subset) dari unit populasi.

Teknik sampel yang dipergunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* Teknik sampel yang dipergunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* diantaranya adalah pertama perusahaan saham termasuk pada kelompok saham saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 1 Desember 2014 sampai dengan periode 31 Mei 2015, kedua Perusahaan saham termasuk pada kelompok saham saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 1 Desember 2014 sampai dengan periode 31 Mei 2015 yang mengalami kerugian atau tidak untung, sehingga sampel penelitian

menjadi 54 observasi pengamatan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi, yang menyebabkan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dikarenakan secara umum peneliti menggunakan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya (Soewadji,2012). Teknik dokumentasi yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan laporan-laporan keuangan perusahaan yang masuk pada kelompok saham JII (Jakarta Islamic Index) dan data-data yang terkait pada penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian dengan menggunakan 2 (dua) cara yaitu analisis regresi linier berganda (hipotesis pertama sampai dengan hipotesis keempat), dan uji interaksi (hipotesis kelima sampai dengan hipotesis kedelapan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu atau berfungsi dalam melakukan jawaban atau hipotesis penelitian, berikut ini hasil dan pembahasan pada penelitian ini :

Dalam melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan dua alat analisis penelitian yaitu analisis regresi berganda, dan alat analisis uji interaksi pada hipotesis yang berbentuk moderating, berikut ini penjelasannya adalah sebagai berikut:

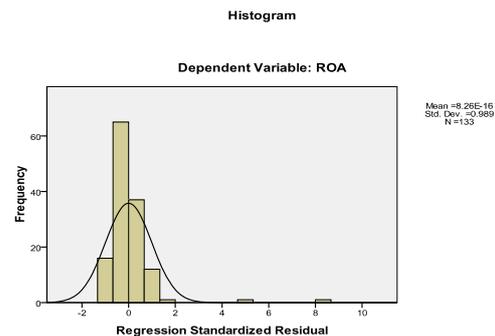
1. Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda, ada beberapa syarat atau kewajiban yang harus dipenuhi yaitu harus dilakukakannya uji asumsi klasik penelitian, uji asumsi klasik penelitian, pada penelitian ini dapat terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi, berikut ini hasil dari pengujian uji asumsi

klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

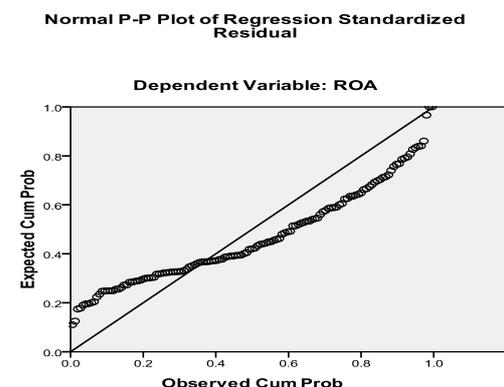
a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat pertama yang harus di lalui pada analisis regresi berganda. Dalam uji normalitas dapat menggunakan grafik histogram maupun grafik *scatterplot* dan Kolmogrov-Smirnov (K-S), berikut ini hasil dari pengujian normalitas data adalah :



Dengan didasarkan pada hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram dapat diketahui bahwa mengalami kemencengan pada grafik histogram ke arah kanan sehingga memunculkan data tidak terdistribusi dengan normal.

Selain pengujian uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*, berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan *scatterplot* adalah sebagai berikut:



Dengan didasarkan pada hasil grafik *scatterplot* dapat terlihat dan diketahui pola yang menyebar menjauhi garis

diagonal sehingga data tidak terdistribusi dengan normal.

Normalitas data dapat dilakukan atau mendeteksi dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S), berikut ini hasil dari K-S pada hasil penelitian ini adalah :

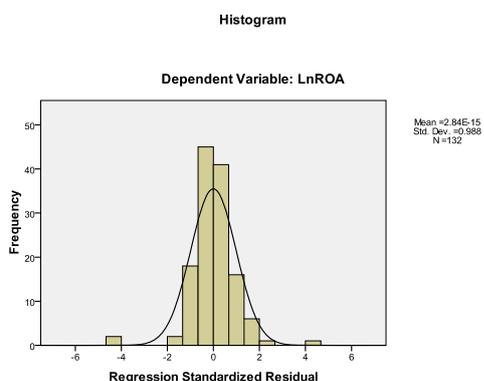
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01040945
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.155
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada normalitas data dengan menggunakan K-S dapat menunjukkan nilai dari sig berada pada angka 0.002 atau di bawah 0,005 sehingga terjadinya data tidak normal atau tidak melewati uji normalitas data pada penelitian ini.

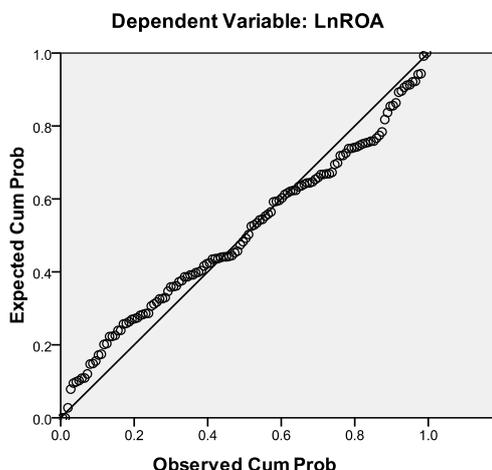
Pada hasil normalitas data, yang terjadi ketidak normalan data, maka peneliti melakukan Ln , berikut ini hasil dari normalitas setelah dilakukannya Ln adalah :



Pada grafik histogram setelah dilakukannya Ln dapat terlihat bahwa tidak mengalami kemencengan ke kiri maupun ke arah kanan sehingga tidak terjadi adanya gejala ketidak normalan data.

Berikut ini hasil dari uji normalitas setelah Ln dengan menggunakan *scatterplot* adalah sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas data pada Gambar diatas setelah dilakukannya Ln dapat diketahui titik-titik atau pola-pola mendekati garis pada diagonal sehingga data terdistribusi dengan normal.

Berikut ini juga hasil normalitas data setelah dilakukannya Ln dengan menggunakan K-S adalah sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53011101
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada hasil uji normalitas dengan menggunakan K-S setelah dilakukannya Ln dapat diketahui nilai sig sebesar 0.182 yang nilainya berada diatas 0.05 atau 5%.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian uji heterokedastisitas pada penelitian ini merupakan uji asumsi yang didasarkan pada hasil residual penelitian atau ada atau tidaknya terjadi hubungan pada residual data penelitian, dalam melakukan atau melihat ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dengan menggunakan uji Park, uji Park peneliti gunakan dikarenakan jumlah sampel yang

diatas 100 sehingga peneliti menggunakan uji Park, berikut ini hasil heterokedastisitas dengan menggunakan uji Park adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,852	2,956		-.965	.336
	LnLDR	.456	.716	.088	.637	.526
	LnNPL	.068	.140	.062	.486	.629
	LnHargaSaham	-.077	.086	-.123	-.898	.373

a. Dependent Variable: LnZUI

Pada hasil heterokedastisitas pada uji Park menunjukkan nilai sig diatas 0,05 yaitu pada LDR, NPL, dan Harga saham.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian bertujuan atau berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau antar variabel bebas, dalam mengetahui terjadi atau tidaknya gejala multikolinieritas maka peneliti dengan menggunakan nilai *tolerance* maupun VIF, berikut ini hasil dari multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,992	1,096		-4,546	.000		
	LnLDR	-.303	.259	-.080	-1,171	.244	.945	1,058
	LnNPL	-.085	.055	-.106	-1,557	.122	.957	1,045
	LnHargaSaham	.290	.032	.638	9,174	.000	.921	1,065

a. Dependent Variable: LnROA

Berdasarkan pada hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat diketahui nilai *tolerance* 0.945 dan VIF sebesar 1.058 pada LDR, nilai *tolerance* 0.957 dan VIF sebesar 1.045 pada NPL, dan nilai *tolerance* 0.921 dan VIF sebesar 1.065 pada harga saham.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian sangat bertujuan untuk mengetahui data pada *time series* dan *cross section*, berikut ini hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah :

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.429	.416	.53629	2.225

a. Predictors: (Constant), LnHargaSaham, LnNPL, LnLDR

b. Dependent Variable: LnROA

Pada hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menghasilkan nilai DW

berada pada angka -2 sampai dengan 2 sehingga menunjukkan tidak terjadi adanya tidak adanya gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Pada saat uji asumsi klasik pada penelitian ini telah dilakukan, maka peneliti melakukan uji hipotesis penelitian yang dapat terdiri uji parsial dan uji simultan, berikut ini hasil dari pengujian uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,992	1,096		-4,546	.000
	LnLDR	-.303	.259	-.080	-1,171	.244
	LnNPL	-.085	.055	-.106	-1,557	.122
	LnHargaSaham	.290	.032	.638	9,174	.000

a. Dependent Variable: LnROA

Pada hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa adalah :

1. LDR memiliki nilai *t*hitung sebesar -1.171 dengan nilai 1.656 dengan nilai signifikansi diatas 0.05 sehingga menghasilkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment* pada perusahaan perbankan Di BEI.
2. NPL memiliki nilai *t*hitung sebesar -1.557 dengan nilai 1.656 dengan nilai signifikansi diatas 0.05 sehingga menghasilkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment* pada perusahaan perbankan Di BEI.
3. Harga saham memiliki nilai *t*hitung sebesar 9.174 dengan nilai 1.656 dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 sehingga menghasilkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment* pada perusahaan perbankan Di BEI.

Berikut ini hasil dari pengujian hipotesis secara simultan pada penelitian ini adalah:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,866	3	9,222	32,064	.000 ^a
	Residual	35,813	128	.288		
	Total	64,479	131			

a. Predictors: (Constant), LnHargaSaham, LnNPL, LnLDR

b. Dependent Variable: LnROA

Dengan pada hasil uji hipotesis secara simultan dapat diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 32.064 dan F_{tabel} 3.2 sehingga LDR, NPL, dan harga saham berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan di BEI.

2. Pengujian Interaksi

Pengujian interaksi pada penelitian ini merupakan pengujian untuk mengetahui yaitu :

1. LDR dengan Jumlah *Asset* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.016	.007		2.383	.018
	LDR	-8.345E-8	.000	.000	-.001	.999
	Jumlah <i>Asset</i>	-1.015E-14	.000	-1.008	-1.342	.182
	Interaks1	1.595E-16	.000	1.278	1.701	.091

a. Dependent Variable: ROA

Pada hasil uji interaksi yang dilakukan antara LDR dengan jumlah *asset* dapat diketahui nilai interaksi yang signifikansi diatas 0.05 atau diatas 5% sehingga bahwa menghasilkan jumlah *asset* bukan merupakan variabel interaksi antara LDR terhadap ROA.

2. NPL dengan Jumlah *Asset* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	.002		9.461	.000
	NPL	-.001	.001	-.118	-1.323	.188
	Jumlah <i>Asset</i>	3.588E-15	.000	.356	3.046	.003
	Interaks1	-6.097E-16	.000	-.140	-1.157	.249

a. Dependent Variable: ROA

Pada hasil uji interaksi yang dilakukan antara NPL dengan jumlah *asset* dapat diketahui nilai interaksi yang signifikansi diatas 0.05 atau diatas 5% sehingga bahwa menghasilkan jumlah *asset* bukan merupakan variabel interaksi antara NPL terhadap ROA.

3. Harga saham dengan Jumlah *Asset* Terhadap *Return on Asset*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.001		8.361	.000
	Harga Saham	2.440E-6	.000	.606	9.084	.000
	Jumlah <i>Asset</i>	5.533E-15	.000	.549	6.548	.000
	Interaksi	-1.935E-18	.000	-.301	-3.642	.000

a. Dependent Variable: ROA

Pada hasil uji interaksi yang dilakukan antara harga saham dengan jumlah *asset* dapat diketahui nilai interaksi yang signifikansi diatas 0.05 atau diatas 5% sehingga bahwa menghasilkan jumlah *asset* bukan merupakan variabel interaksi antara harga saham terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dihasilkan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara parsial harga saham dapat berpengaruh terhadap ROA pada perbankan di BEI, sedangkan LDR maupun NPL tidak dapat berpengaruh terhadap ROA.
2. Secara simultan bahwa LDR, NPL dan harga saham dapat berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang di BEI.
3. Pada hasil pengujian moderating dengan menggunakan jumlah *asset* bahwa dapat diketahui harga saham merupakan sebagai variabel moderating yang menghubungkan harga saham dengan ROA.

b. Saran

Saran pada penelitian ini dengan harapan diantaranya adalah :

1. Perbankan lebih memperbaiki atau menstabilkan harga saham nya secara terus menerus dikarenakan investor selalu melihat kinerja suatu perusahaan khususnya perbankan yang dapat diketahui dari harga sahamnya.
2. Perbankan juga harus terus meningkatkan aktiva atau *asset* perusahaan dengan cara meningkatkan laba yaitu meningkatkan jumlah dana pihak ketiga dengan harapan laba meningkat dan *asset* juga meningkat juga.

DAFTAR PUSTAKA

Defri, 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas, Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September.

Dewi Luh Eprima, I Nyoman Trisnawati dan Luh Gede Erni Sulindawati, 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *e-journal, Universitas Ganesha*.

Dewi Paramitha Kusuma, Mulyadi dan Abdurakhman, 2015. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Tercatat Pada BEI Tahun 2008-2012). *JAFFA*, Volume 3, Nomor 1, April.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Hermina Rida dan Edy Suprianto, 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2009). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, Juli.

Putri Chandra Chintya, 2015. Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 4, Nomor 4, April.

Sari Tia Melya, Dhaniel Syam dan Ihyaul Ulum, 2012. Pengaruh Non Performing Loan Sebagai Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 13, Nomor 2, Juli.